

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia memiliki keragaman seni dan budaya di masing-masing daerahnya. Keragaman seni dan budaya terdiri dari bahasa, kesenian, pakaian, dan cerita asal mulanya seni dan budaya tersebut ada sampai saat ini. Selain seni dan budaya daerah ada dan berkembang di masyarakat, Taman Budaya hadir menjadi tempat yang penting untuk mengenalkan kepada masyarakat luas dan melestarikan keberadaan di kala masyarakat mulai menggemari seni dan budaya modern yang ke-kinian. Dari seni dan budaya modern inilah masyarakat mulai acuh terhadap seni dan budaya daerahnya.

Menjadi fungsi dan tugas penting bagi Taman Budaya di tiap-tiap daerah untuk kembali membangkitkan rasa memiliki dan mencintai seni dan budaya daerah tanpa menghilangkan rasa tradisional dari para nenek moyang dan menjadi “keresahan” bagi seniman sebagai pelaku. Utama seni dan budaya tersebut,

Budaya Jombang menjadi salah satu permasalahan utama dalam kasus ini. Semakin menurunnya minat masyarakat terhadap kebudayaan Jombang khususnya pertunjukan-pertunjukan yang bernuansa tradisional.

Arti dari Jombang yaitu sebuah inisiatif dalam bidang seni dan budaya yang bertujuan untuk melestarikan seni dan budaya Jombang. Jombang sendiri dalam Bahasa Indonesia berarti khas Jombang atau secara Jombang. Inisiatif ini tumbuh karena adanya beberapa alasan berikut ini:

1. Semakin menurunnya minat masyarakat akan seni dan budaya tradisional. Padahal seni dan budaya ini adalah jati diri dan ciri khas yang membedakan masyarakat Jombang dengan masyarakat daerah lainnya
2. Kurangnya regenerasi yang dilakukan oleh berbagai pihak yang menysasar ke anak-anak, remaja dan generasi muda lainnya. Karena mereka lah yang akan meneruskan tonggak pelestarian seni dan budaya.

Minimnya promosi atas keberadaan seni budaya Jombangan dan grup-grup seni budaya yang ada,

3. Minimnya promosi akan keberadaan seni budaya Jombangan ke masyarakat luas sehingga masyarakat tidak tahu kekayaan seni dan budaya tersebut

Hal ini tentu menjadi salah satu fenomena yang perlu diperhatikan mengingat pentingnya pengenalan budaya khususnya tradisi Jombangan kepada masyarakat yang saat ini mulai luntur untuk tetap menjaga kelangsungan seni dan budaya lokal sehingga dapat terus bertahan dan berkembang agar nilai-nilai budaya akan tetap ada dan menjadi identitas khususnya Jombangan.

Salah satu langkah untuk tetap menjaga kelestarian seni budaya daerah, dan memberikan kesempatan bagi seniman maupun pelajar untuk menunjukkan kreativitasnya dengan cara :

1. Mau mempelajari budaya tersebut, baik hanya sekedar mengenal atau bisa juga dengan ikut mempraktikkannya dalam kehidupan kita.
2. Ikut berpartisipasi apabila ada kegiatan dalam rangka pelestarian kebudayaan, misalnya :
  - a. Mengikuti kompetisi tentang kebudayaan, misalnya tari tradisi atau teater daerah.
  - b. Ikut berpartisipasi dengan mementaskan budaya tradisonal pada acara ataupun

Jadi proses kretivitas dalam melahirkan karya seni tidak selamanya harus melahirkan sesuatu yang belum ada. Akan tetapi kreatifitas menuntut seniman menciptakan sesuatu yang berbeda dari sebelumnya. pada dasarnya karya seni berangkat dari realitas sosial. Begitu juga dengan kreatifitas seniman dalam berkarya, mewujudkan karya berangkat dari realita, lingkungan, budaya yang telah dialami akan tetapi dalam kreasi yang baru,kreasi yang baru merupakan proses kreatif seniman dalam mencari ide dan mewujudkan karya seni.yang memberikan suatu pemanfaatan senidengan menampilkan memasarkankarya salah satunya berkomunikasi karya karya

mereka dengan masyarakat yang bertujuan sebagai berikut :

Sebagai media pembelajaran (edukasi). Pameran karya seni memiliki fungsi untuk mendidik agar dapat menyeimbangkan antara akal dan pikiran sehingga mengetahui pentingnya pengalaman batin dalam diri sendiri.

- Sebagai media apresiasi. Pameran karya seni rupa memiliki fungsi untuk memberikan penilaian atau apresiasi karya seni yang diciptakan oleh seniman..
- Sebagai media prestasi. Pameran karya seni rupa memiliki fungsi sebagai media kompetisi untuk para pencipta seni. Pameran ini juga dapat digunakan sebagai ajang penilaian kreativitas dan keaktifan seniman dalam menciptakan karya seni.
- Sebagai media rekreasi. Pameran karya seni rupa memiliki fungsi untuk menghilangkan dan merilekskan pikiran dari kejenuhan dalam melakukan rutinitas sehari-hari seperti bekerja, sekolah maupun berbagai hal yang dapat menguras pikiran maupun energi.

Jombang merupakan salah satu kota yang mempunyai seni dan budaya namun budaya tersebut tidak dapat dilestarikan dengan baik. Hal ini membawa konsekuensi semakin berkembangnya komunitas seni yang tidak terwadahi. Dalam perkembangannya sangat diperlukan pembangunan sebuah Taman Budaya Jombang. Yang merupakan sebuah wadah yang mampu mewadahi komunitas agar tetap berkembang dan regenerasi serta mendukung kegiatan pariwisata budaya di Jombang. Berikut Jenis seni yang masih ada di kabupaten Jombang yang bisa ditampilkan di Pagelaran

Tabel 1.1. Jumlah pengelompokan seni di Kabupaten Jombang

NO	Jenis Seni	Nama Seni	Asal
1.	Seni Tari	1. Jaran Kepang “Dor” 2. Remo Boletan 3. Kenya	Desa Sendang made Desa Ceweng Desa Sendang Made
2.	Seni Teater	1. Ludruk “Besutan”  2. Teater Sandur Manduro  3. Pertunjukan lerok/ludruk 4. Kentrung	Desa Jombang  Desa Manduro  Desa Jombang
3.	Seni Wayang	1. Wayang Topeng Jatiduwur	Desa Jatiduwur
4.	Seni Kriya	1. Batik Jombang  2. Manik-Manik  3. Anyaman Bambu	Desa Jombang  Desa Plumbon Gambang Desa jatirejo

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jombang, 2020

Hal ini dapat dibuktikan berbagai seni yang berasal dari Kabupaten Jombang yang sangat beragam termasuk didalamnya sejarah yang mengandung unsur seni, yaitu mulai dari teater, musik, tari, wayang akan tetapi potensi ini justru kurang disadari masyarakat luas terutama masyarakat Kabupaten Jombang. Sebagai akibat dari pengaruh budaya luar yang semakin digemari khususnya oleh generasi muda. Oleh karena itu perlunya

pengenalan, pembinaan, pelestarian dan pengembangan kesenian tradisional . Berikut data informasi dari jenis – jenis seni yang ada di Jombang.

Minat masyarakat Jombang menantikan budaya daerah ,Yang dimana bisa melestarikan kebudayaan tersebut. Dan juga suatu wadah sosialisasi budayawan dengan akademisi untuk melestarikan serta mengembangkan budaya Jombang serta tempat rekreasi bagi masyarakat Jombang. Di samping itu juga menyediakan pusat dokumentasi budaya agar budaya Jombang yang terancam punah dapat dilestarikan kembali.

Warisan para nenek moyang yang banyak sekali mengandung nilai-nilai sejarah dan kehidupan. Sehingga Taman Budaya di Jombang dengan penerapan filosofi dan nilai- nilai budaya yang menjadi wahana baik bagi pelaku kebudayaan dalam hal ini pemerintah dan warga Jombang maupun yang lain dapat menampilkan kebudayaan jawasekaligus menjadi pemasukan bagi aspek pariwisata. Harapannya sarana tersebut akan mampu menarik minat wisatawan lebih banyak lagi dengan menampilkan kebudayaan serta kesenian yang dimiliki oleh Jombang sekaligus sebagai ajang untuk tetap melestarikan budaya Jombang di Jombang khususnya. Berikut tempat destinasi wisata di kabupaten Jombang beserta jumlah pengunjung wisman & wisnus di Tahun 2016.

Tabel 1.2. Tempat Daya Tarik Wisata Dengan Jumlah Pengunjung Wisata Nusantara Tahun 2016

No	Daya Tarik Wisata	Wisata Nusantara							
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Sendang Made	454	585	289	578	920	114	288	315
2.	Candi Rimbi	325	287	367	248	187	294	216	278
3.	Tirta Wisata	611	715	812	948	647		716	517

No	Daya Tarik Wisata	Wisata Nusantara			
		September	Oktober	November	Desember
1.	SendangMade	241	251	399	426
2.	Candi Rimbi	180	148	93	112
3.	Tirta Wisata	614	521	867	1245

Sumber : Dispora,2018.

Secara umum taman budaya adalah gabungan antara ruang terbuka dengan fasilitas gedung pertunjukan sebagai sarana pertunjukan. Yang banyak dibahas adalah gedung pertunjukan sebagai gedung teater atau pertunjukan lain. Seperti pengertian tentang Teater adalah pertemuan bersama dari sekelompok orang untuk menyaksikan kinerja yang direncanakan . Dengan kata lain pengertian tersebut menunjukkan bahwa fungsi dari ruang pertunjukan adalah sebagai tempat bertemu dan berkumpul untuk menyaksikan suatu pertunjukan atau pagelaran seni. Kesimpulannya adalah taman budaya merupakan suatu komplek yang didalamnya terdapat ruang terbuka dan ruang tertutup sebagai wadah kegiatan untuk menggelar berbagai pertunjukan dan pagelaran sekaligus sebagai tempat bertemu dan berkumpulnya para seniman untuk saling bertukar informasi sebagai ajang pengenalan serta pelestarian kebudayaan

Untuk sementara ini para budayawan melakukan seni di sanggar kecil yang dilakukan di tempat tersebut.Dan juga Pemerintah Kabupaten Jombang melakukan Pagelaran seni sementara di tempat Pendopo & Alun-Alun Kabupaten Jombang

Maksud dari judul ini memberikan wadah suatu tempat yang dijadikan penampungan dari berbagai etnis yang datang dan membaaur satu dengan

lainnya. Sehingga keragaman budaya tersebut sebagai latar belakang seni budaya daerah.

## **1.2. Tujuan & Sasaran Perancangan**

Tujuan Perancangan dari Taman Budaya Jombang di Jombang ini adalah untuk:

- Memberikan kesempatan bagi seniman seniman dan pelajar untuk menunjukkan kreativitas
- Memberikan suatu pemanfaatan seni dan budaya dilaksanakan dengan menampilkan dan memasarkan seni dan karya sekaligus berkomunikasi karya karya mereka dengan masyarakat

Sasaran yang akan dicapai terkait dengan arsitektural dari Taman Budaya Jombang di Kabupaten Jombang ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan Taman & Sanggar Budaya yang layak untuk memenuhi kebutuhan para seniman – seniman untuk memenuhi kebutuhan para seniman dan masyarakat umum sebagai sarana wisata public
- Sebagai wadah bagi budayawan untuk mengembangkan budaya Jombang dan memperkenalkan lebih dekat kepada masyarakat, Khususnya masyarakat Jombang tersendiri.

## **1.3. Batasan dan Asumsi**

Taman Budaya Jombang di Jombang ini memiliki batasan sebagai berikut :

- Taman Budaya Jombang di Jombang ini dibuka untuk umum, waktu sesuai jam kerja.
- Taman Budaya Jombang di Jombang ini dibuka untuk pengunjung yang berusia anak-anak, remaja, dan dewasa.
- Taman Budaya Jombang di Jombang ini dibuka untuk pengunjung yang memiliki tingkat ekonomi keatas maupun ke bawah.

Pada Taman Budaya Jombang di Jombang ini memiliki asumsi sebagai berikut:

- Sistem kepemilikan proyek Taman Budaya Jombang di Jombang adalah milik pemerintah pariwisata.

Asumsi untuk jumlah penonton :

- Rata - rata pengunjung yang hadir pada pertunjukan seni secara outdoor di Jombang adalah 600 orang.
- Asumsi untuk 5 tahun mendatang, akan terjadi peningkatan jumlah pengunjung, peningkatan pengunjung sebesar 60% (peningkatan jumlah penonton dalam 3 tahun terakhir sebesar 20%). Maka jumlah penonton yang ditampung adalah 1000 orang.

#### **1.4. Tahapan Perancangan**

Dalam penyusunan proyek ini ada beberapa tahapan-tahapan metode yang akan dijadikan acuan atau bahkan digunakan dalam perancangan proyek ini, yaitu :

##### **1. Interpretasi judul**

Adalah pencarian judul untuk proyek ini yang sesuai dengan apa yang akan dirancang dan juga sesuai dengan isi dan tujuan yang ada pada proyek ini.

##### **2. Pengumpulan Data**

Metode yang dipakai dalam pengumpulan data adalah :

###### **A. Data Primer**

- Metode observasi yaitu mengadakan studi lapangan melalui pengamatan langsung untuk mengetahui kondisi fisik lokasi dan tata eksisting, sarana dan prasarana yang tersedia serta faktor penunjang dan potensi lainnya.
- Interview yaitu wawancara langsung dengan pihak-pihak terkait tentang Taman Budaya Jombang.

## B. Data Sekunder

- Studi Literatur yaitu mengkaji dan menelaah berbagai literatur yang terkait dengan pembahasan tentang Taman Budaya Jombang
- Studi Komparasi yaitu mengadakan studi banding pada sebuah obyek yang mempunyai kesamaan fungsi. Selain itu studi banding juga dapat diperoleh melalui media elektronik (internet).

### **3. Penyusunan dan pengolahan data**

Data-data yang ada dievaluasi dan hasilnya dijadikan dalam perencanaan dan perancangan. Berdasarkan data-data yang telah ada dan dievaluasi serta telah disesuaikan dengan Taman Budaya Jombang di Jombang ini. Maka kegiatan perencanaan ini dapat diawali. Sehingga pembahasan nanti dapat dipertanggung jawabkan dan dapat diterima.

### **4. Analisa Permasalahan**

Semua data yang terkumpul, disusun dan dievaluasi kemudian dianalisa permasalahan yang ada.

### **5. Rumusan masalah**

Adalah kesimpulan dari studi yang telah dilakukan, baik studi di lapangan, dan literatur yang kemudian dijadikan acuan minimal dalam desain Taman Budaya Jombang di Jombang ini.

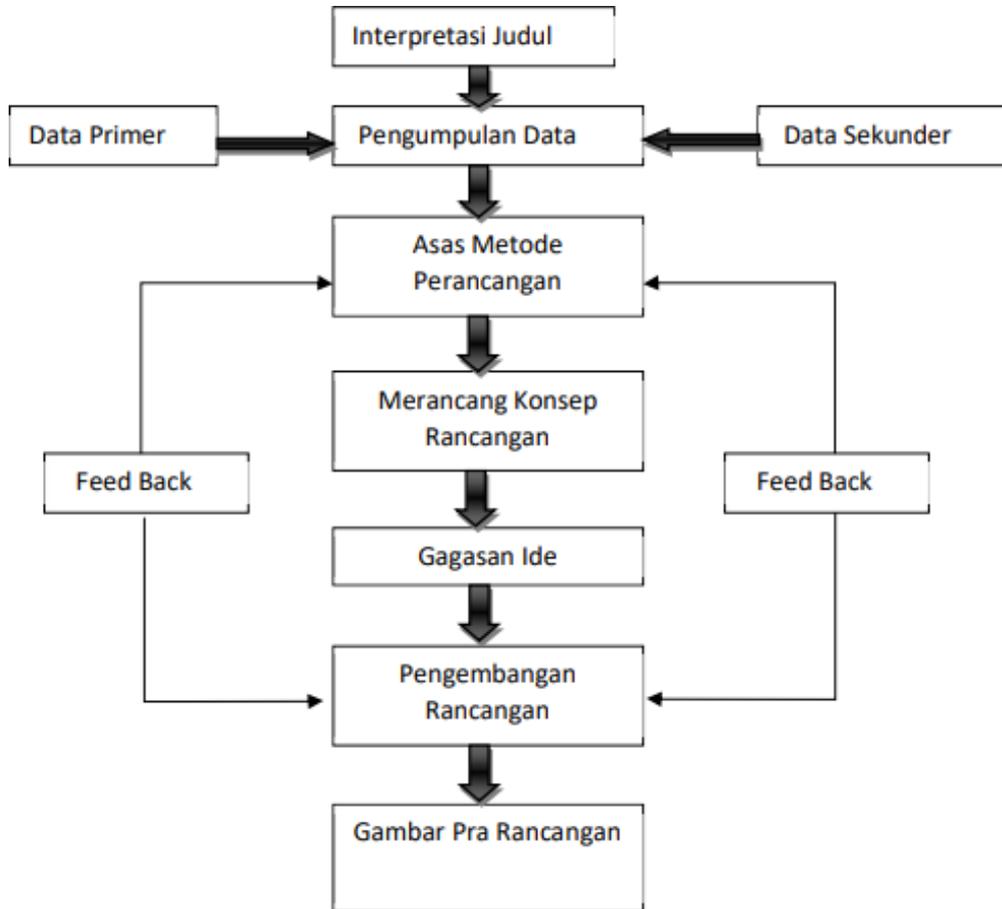
### **6. Rumusan Konsep Perancangan**

Pada tahap ini, pendekatan-pendekatan dalam perancangan akan mulai direalisasikan. Dengan pendekatan desain, hasil akhir dari perancangan diharapkan akan sesuai dengan gambaran.

### **7. Aplikasi Perancangan Gambar**

Akan tervisualisasi dengan bentuk gambar denah, tampak, potongan, layoutplan, siteplan, serta maket sebagai bentukan 3 dimensi dari rancangan.

## Skema Metode Perancangan



Gambar 1.1. Bagan Tahapan Perancangan

Sumber: Analisa Penulis, 2020

### **1.5. Sistematika Laporan**

Dalam penyusunan proyek “Taman Budaya Jombang di Jombang” ini menggunakan sistematika laporan yang di bagikan menjadi laporan bab,antara lain :

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

Berisi Tentang Tahapan mulai dari latar belakang pemilihan judul Taman Budaya Jombang di Jombang tujuan perancangan, batasan dan asumsi rancangan, dan tahapan perancangan beserta dengan uraian penjelasan dari tiap tahapannya yang menjelaskan secara rinci isinya.

#### **BAB II. TINJAUAN OBJEK PERANCANGAN**

Berisi tentang tinjauan terhadap obyek perancangan yang mirip / sama seperti judul tugas akhir Taman Budaya Jombang di Jombang yang meliputi tinjauan umum dan tinjauan khusus. Tinjauan umum membahas tentang pengertian judul Taman Budaya Jombang di Jombang studi literatur yang membahas tentang Perancangan Taman Budaya dan Budaya Jombang. Sedangkan tinjauan khusus membahas tentang penekanan perancangan, lingkup pelayanan, hingga menentukan perhitungan luasan ruang yang nantinya akan diterapkan pada perancangan Taman Budaya Jombang di Jombang

#### **BAB III. TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN**

Berisi tentang tinjauan lokasi perancangan yang menyangkut latar belakang pemilihan lokasi, penetapan lokasi, dan fisik lokasi yang meliputi aksesibilitas, potensi bangunan sekitar, hingga infrastruktur kota yang nantinya akan digunakan sebagai lokasi site Taman Budaya Jombang di Jombang

#### **BAB IV. ANALISA PERANCANGAN**

Berisi tentang analisa site, analisa ruang, hingga analisa bentuk dan tampilan yang nantinya akan diterapkan pada perancangan Taman Budaya Jombang di Jombang

## **BAB V. KONSEP PERANCANGAN**

Berisi tentang dasar dan metode yang dipakai sebagai acuan perancangan, serta konsep-konsep yang dipakai sebagai dasar perancangan Taman Budaya Jombang di Jombang, baik konsep tema rancangan, konsep tapak, bentuk, utilitas, serta struktur.